

EDUKASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) SEBAGAI UPAYA UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESEHATAN SISWA SDN 1 SALAREUMA

Firda Halawati¹, Enung Nur'Aisah²

Universitas Islam Al-Ihya Kuningan

Email: fbayasut90@yahoo.com, enungnuraisah7@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Artikel Masuk: Februari 2025 Artikel Review: Maret 2025 Artikel Revisi: Maret 2025	<i>Health is healthy state in which a person can live productively. One of the efforts to improve and maintain health is by implementing the Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) program, where one of the indicators of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is Washing Hands with Soap (CTPS) in the school environment. The purpose of carrying out Washing Hands with Soap (CTPS) is to break the chain of disease transmission so that by getting used to the behavior of Washing Hands with Soap (CTPS) can clean dirt that sticks to the hands so that it can kill germs that can cause diarrhea, ARI and other infectious diseases.</i>
Keyword: <i>Education, CTPS, Elementary School</i>	
Kata Kunci: Pendidikan, CTPS, Sekolah Dasar	Kesehatan merupakan keadaan sehat dimana seseorang dapat hidup produktif. Salah satu upaya untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan adalah dengan melaksanakan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dimana salah satu indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di lingkungan sekolah. Tujuan dari dilaksanakannya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah untuk memutus mata rantai penularan penyakit sehingga dengan membiasakan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dapat membersihkan kotoran yang menempel pada tangan sehingga dapat membunuh kuman penyebab penyakit diare, ISPA dan penyakit menular lainnya.

PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk dapat meningkatkan dan menjaga kesehatan yaitu dengan cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di bagi menjadi 5 tatanan yaitu diantaranya adalah di institusi pendidikan seperti sekolah, karena pada dasarnya anak usia sekolah khususnya siswa sekolah dasar perlu menjadi perhatian. Hal ini disebabkan karena anak usia sekolah sangat rentan terkena penyakit menular yang pada umumnya berkaitan dengan pola hidup bersih dan sehat.

Salah satu indikator penting dari penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah yaitu dengan hal yang sangat sederhana seperti melakukan kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan kegiatan mencuci tangan dengan air yang mengalir serta menggunakan sabun sehingga dapat menghilangkan berbagai macam kuman dan kotoran yang menempel di tangan.

Menurut World Health Organization (WHO) dalam kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun yang baik dan benar terdapat 6 langkah dengan durasi 20-30 detik dan sebaiknya dilakukan sebelum dan sesudah beraktivitas karena pada dasarnya upaya dalam melaksanakan kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) menjadi langkah awal untuk dapat menghilangkan kotoran dan menghindari penularan penyakit melalui tangan yang kotor.

Setelah dilakukannya observasi di SDN 1 Salareuma ternyata masih banyak siswa yang tidak melakukan cuci tangan dengan baik dan benar sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Kemudian kurangnya pengetahuan mereka mengenai hal Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sehingga dengan hal tersebut dapat menyebabkan dampak yang memang cukup signifikan.

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya sehingga dalam kegiatan KKN ini penulis membuat program kerja terkait Edukasi Cuci Tangan Pakai sabun (CTPS) di SDN 1 Salareuma. Dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran akan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) maka sangat perlu diadakannya edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan 6 langkah yang bertujuan agar semua siswa dapat memahami dan mempraktikannya di kehidupan sehari-hari melalui simulasi dan praktik langsung selama kegiatan dilaksanakan. Dengan hal tersebut penulis berharap melalui program kegiatan yang sudah dilaksanakan semua siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya Cuci Tangan pakai Sabun (CTPS).

METODE

Metode dalam pelaksanaan program kerja KKN ini dilakukan dengan cara pendekatan studi kasus untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan praktik langsung di lokasi dan dampaknya dapat meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa SDN 1 Salareuma. Pengumpulan data melalui beberapa metode yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengamati program yang akan dilaksanakan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, para guru dan siswa yang sudah menerima edukasi terkait Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

2. Ceramah dan Media Poster

Edukasi dilakukan didalam kelas dengan metode ceramah dan pemasangan poster dimadding kelas.

3. Demonstrasi

Dalam pelaksanaan program yang berlangsung dilakukan demonstrasi Cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang baik dan benar dengan semua siswa.

Pre test dan Post test

Pre test dan Post test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan

pengetahuan semua siswa terkait materi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebelum dan sesudah program kegiatan dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, analisis data, pelaksanaan kegiatan, melakukan pre test dan post test ditemukan hasil bahwasanya kegiatan yang berlangsung saat KKN terbukti berdampak positif terhadap pengetahuan dan kebiasaan semua siswa di SDN 1 Salareuma. Berikut merupakan uraian hasil dari program kegiatan yang sudah dilaksanakan :

1. Pelaksanaan Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun

Edukasi yang diberikan kepada siswa yaitu memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dalam kegiatan ini penyampaian materi diisi oleh penulis sendiri dan rekan mahasiswa KKN dengan memberikan materi edukasi terkait pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebelum dan sesudah kegiatan, penyebaran kuman yang terjadi di tangan yang kotor dan cara mencuci tangan 6 langkah.



Gambar 1 : Kegiatan Edukasi

2. Demonstrasi Cuci Tangan Pakai Sabun

Setelah melakukan edukasi selanjutnya dilakukan kegiatan praktik langsung. Dalam kegiatan ini bertugas sebagai mentor memberikan simulasi Cuci Tangan Pakai Sabun dengan 6 langkah kepada siswa. sehingga siswa dapat lebih memahami dan menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dalam kegiatan sehari-hari.



Gambar 2 : Demonstrasi Cuci Tangan

3. Hasil Pretest dan Posttest

Suci	50	80	30
Sukma	60	90	30
Ando	90	100	10
Fadil	90	90	Sama
Adelia	70	90	20
Dias	40	80	40
Irma	80	100	20
Ghazali	70	80	10
Zidni	50	100	50
Syifa	90	100	10
Hannya	100	100	Sama
Dinda	80	90	10
Davi	80	90	10
Nazril	70	90	20
Farid	40	50	10
Nurul	60	90	30
JUMLAH	1.120	1.420	300
RATA-RATA	70	88,75	21,42

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian program kegiatan edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang sudah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Kesimpulan

- Kegiatan edukasi dan praktik langsung Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) memberikan dampak positif dimana semua siswa dapat meningkatkan kesadaran dan kebersihan diri utamanya tangan.
- Meningkatkan rasa percaya diri karena tingkat kebersihan diri yang tinggi sehingga tidak khawatir akan penyebaran kuman dan penularan penyakit.
- Hasil dari penerapan edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dapat bermanfaat untuk jangka panjang.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil program kegiatan yang sudah dilaksanakan ada beberapa rekomendasi yaitu :

- Kebiasaan mencuci tangan harus menjadi kegiatan rutin dikalangan siswa dan guru sehingga risiko penyebaran penyakit dapat berkurang.
- Adanya penambahan fasilitas tempat cuci tangan di area-area yang strategis disekolah.
- Pemeliharaan fasilitas cuci tangan secara berkala sehingga selalu dalam kondisi bersih dan siap untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia Muthmainnah, M. Z. (2023). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di UPTD SD Negeri 11 Barru . *Jurnal Lepa-Lepa Open*, Vol.3 No.6 1162-1163.
- Arinil Hidayah, F. A. (2022). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SD 100110 di Desa Siuhom. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa*, Vol.4 No.3 218-220.
- Feby Elvira, Z. F. (2021). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin Untuk Anak-Anak. *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 3-4.
- Fukhairo, R. R., Saepudin, A., & Halawati, F. (2025). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Cici Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 6(1), 17-23
- Halawati, F., & Nurhasanah, R. (2025). HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI SMA NEGERI 1 CINIRU. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 6(1), 53-64..
- Halawati, F., & Sukur, R. A. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Di SMP Binaul Ummah Kuningan. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 5(2), 152-166.
- Halawati, F., Hidayati, R., & Firdaus, D. F. (2024). Pembuatan Pojok Baca Guna Menumbuhkan Minat Baca Di Desa Kancana Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 16-22.
- Halawati, F. (2023). Pelatihan Pengolahan Limbah Organik Menjadi Pupuk Kompos di Majalengka. *Pabitara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 147-157.
- Halawati, F. (2023). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis. Linear: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 15-29.
- Halawati, F., & Hidayati, R. (2023). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Pada Generasi Alpha Di Min 7 Kuningan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1861-1871.
- Halawati, F., & Laelasari, D. (2022). Mathematics Communication Ability In Mathematics Learning. In ICols: *International Conference on Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, pp. 72-81).
- Halawati, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa. *Education and Human Development Journal*, 5(2), 51-60.
- Hidayat, R. (2019). Pengembangan karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 45-52.
- Hidayati, R., & Halawati, F. (2024). Efektivitas pbl terintegrasi stem ditinjau kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri siswa. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 10(1), 201-212.

- Natsir, M. F. (2018). Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jenepono . *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, Vol.1 No.2 2-5.
- Nur, A. M., & Halawati, F. (2022). Analysis of Mathematics Literature Ability in Review of The Personality of Students. *International Journal of Advanced Mathematics Education*, 3(1).
- Nur'aisah,E & Halawati, F. 2023. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Samapah di Lebakherang. *Jurnal PKM UNISA Kuningan*, 1(2), 5-9
- Wines Santiya, P. N. (2022). Meningkatkan Pengetahuan Anak Tentang Cara/Langkah Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar Pada Anak SD 018 di Desa Pal 20 . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1 No.1 36-39.